

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Karya sastra adalah gambaran kehidupan manusia yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dipahami dan dimanfaatkan oleh pembacanya. Karya sastra merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara yang khas dengan memberikan kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreativitas imajinasinya. Hal ini menyebabkan karya sastra menjadi kompleks sehingga memiliki berbagai kemungkinan penafsiran dalam memahami karya sastra tersebut. Berawal dari inilah kemudian muncul berbagai teori untuk mengkaji karya sastra, termasuk karya sastra novel.

Novel diciptakan oleh sastrawan dengan maksud untuk mengajak pembaca memahami isi cerita lewat gambaran-gambaran realita kehidupan melalui alur yang terkandung dalam novel tersebut. Dalam sebuah novel terdapat unsur-unsur pembangun teks seperti tokoh, alur, dan latar. Unsur-unsur tersebut merupakan struktur yang dibentuk untuk keutuhan cerita. Keseluruhan unsur yang membangun pembentukan karya sastra itu ialah unsur yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri. Analisis struktural dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan unsur apa saja yang ada dalam sebuah karya sastra. Untuk memahami makna dari karya sastra, harus

dikaji berdasarkan strukturnya sendiri, lepas dari latar belakang sejarah, lepas dari diri dan niat penulis, dan lepas pula dari efeknya pada pembaca (Jabrohim, 2012: 69).

Novel yang menjadi objek penelitian skripsi ini adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang diterbitkan tahun 2011. Novel ini menceritakan tentang perjuangan tokoh-tokoh wanita Islam yang mencari jati diri dan kebenaran mengenai agama Islam ditengah keterbatasan dan minoritas masyarakat Eropa. Tokoh-tokoh tersebut digambarkan oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai wanitayang tangguh dan berani dalam mengkaji seluk beluk agama Islam di Eropa. Wanita sudah sejak lama menjadi pusat perhatian para pengarang. Bahkan tradisi penulisan novel di dalam dunia sastra Indonesia diawali dengan tokoh wanita melalui novel *azab dan sengsara* karya Merari Siregar. Novel tersebut disusul oleh sebuah novel yang judulnya berupa nama wanitayaitu *Sitti Nurbaya* oleh Marah Rusli. Dari penjelasan tersebut terbukti bahwa kehidupan tokoh wanita merupakan aspek yang sangat penting dan menarik untuk dikaji.

Selanjutnya, ada kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk peminatan Bahasa dan Sastra SMA/MA. Materi mengenai tokoh secara jelas tertuang dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai berikut:

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas	: X (Sepuluh)
Kompetensi Inti (KI)	: 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetesi Dasar (KD)	: 3.7 Mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan tema cerita hikayat yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman
Indikator	: 3.7.1 Siswa mampu memahami penggalan cerita novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

3.7.2 Siswa mampu mengidentifikasi tokoh wanita yang terdapat dalam cuplikan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Tujuan Pembelajaran : Setelah disajikan penggalan cerita novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, siswa mampu mengidentifikasi tokoh yang terdapat dalam cuplikan novel tersebut.

Oleh sebab itu, dengan mengetahui tokoh dalam novel, siswa dapat mengidentifikasi tokoh wanita dan mampu menyampaikannya secara langsung atau melalui rekaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Sebelumnya sudah ada peneliti yang melakukan penelitian serupa, yaitu 1) Alfian Rokhmansyah pada Tahun 2009 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsi “Tokoh Utama Wanita dalam Novel *Belenggu* Karya Armijn Pane dari Perspektif Feminisme”. Penelitian tersebut memfokuskan pada tokoh utama wanita saja, sedangkan peneliti memfokuskan pada semua tokoh wanita dalam sebuah novel. Objek yang menjadi penelitian pun berbeda penelitian tersebut menggunakan Novel *Belenggu* Karya Armijn Pane, sedangkan peneliti menggunakan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais

dan Rangga Almahendra. Peneliti mengimplikasikan penelitian ke dalam pembelajaran siswa SMA dengan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian tersebut tidak mengimplikasikan penelitian dalam pembelajaran.

2) Wahyudi pada Tahun 2009 dari Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul skripsi “Analisis Tokoh Utama dengan Teori Firo pada Novel *Mimpi dan Badai* Karya Bonari Nabononar”. Penelitian tersebut memfokuskan pada tokoh utama saja sedangkan peneliti memfokuskan pada semua tokoh wanita (tokoh utama dan bawahan) dalam sebuah novel. Objek yang menjadi penelitian pun berbeda penelitian tersebut menggunakan Novel *Mimpi dan Badai* Karya Bonari Nabononar, sedangkan peneliti menggunakan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Teori yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan feminisme, sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan teori firo. Peneliti mengimplikasikan penelitian ke dalam pembelajaran siswa SMA dengan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian tersebut tidak mengimplikasikan penelitian dalam pembelajaran.

3) Aileen Yessica Putisari pada Tahun 2010 dari Universitas Sebelas Maret dengan judul skripsi “Peran dan Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu”. Penelitian tersebut memfokuskan pada peran dan kedudukan perempuan dalam novel secara sosiologi, sedangkan peneliti memfokuskan pada tokoh wanita sebagai unsur intrinsik novel. Objek yang menjadi penelitian pun berbeda penelitian tersebut menggunakan Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu, sedangkan peneliti menggunakan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Peneliti mengimplikasikan penelitian ke dalam pembelajaran siswa SMA dengan

menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian tersebut hanya mengkaji nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam novel tersebut.

4) Susi Rosiana Dewi pada Tahun 2011 dari Universitas Indonesia dengan judul skripsi “Tokoh dan Penokohan Alif dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi”. Penelitian tersebut memfokuskan pada tokoh dan penokohan tokoh utama saja yang bernama Alif sedangkan peneliti memfokuskan pada tokoh dan penokohan semua tokoh wanita dalam novel. Objek yang menjadi penelitian pun berbeda penelitian tersebut menggunakan Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi, sedangkan peneliti menggunakan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Peneliti mengimplikasikan penelitian ke dalam pembelajaran siswa SMA dengan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian tersebut tidak mengimplikasikan penelitian dalam pembelajaran.

5) Rusmawani pada Tahun 2012 dari Universitas Sumatera Utara dengan judul skripsi “Analisis Tokoh Utama pada Novel *Pearl Of China* Karya Anchee Min Berdasarkan Pendekatan Struktural”. Penelitian tersebut memfokuskan pada tokoh utama saja sedangkan peneliti memfokuskan pada semua tokoh wanita (tokoh utama dan bawahan) dalam sebuah novel. Objek yang menjadi penelitian pun berbeda penelitian tersebut menggunakan Novel *Pearl Of China* Karya Anchee Min, sedangkan peneliti menggunakan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Teori yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan struktural dan feminisme, sedangkan pada penelitian tersebut hanya menggunakan pendekatan struktural. Peneliti mengimplikasikan penelitian ke dalam pembelajaran siswa SMA dengan menggunakan kurikulum

2013, sedangkan penelitian tersebut tidak mengimplikasikan penelitian dalam pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimanakah tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)?”

Adapun rincian masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tokoh wanita dan penokohnya dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
2. Bagaimanakah analisis feminisme tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
3. Bagaimanakah implikasi tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra untuk menunjang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tokoh wanita dan penokohnya dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

2. Mendeskripsikan analisis feminisme tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
3. Mengimplikasikan tokoh wanita dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra untuk menunjang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

Kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat (1) memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam kajian unsur intrinsik novel khususnya dalam bidang tokoh wanita dan penokohnya, serta (2) menambah referensi penelitian khususnya tentang tokoh wanita dan penokohnya sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat (a) memberikan gambaran, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca tentang sudut pandang pencerita, (b) memberikan informasi bagi pembaca tentang sudut pandang pencerita dalam novel, (c) memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan bahasa dan sastra dalam hal pemilihan bahan ajar, dan (d) membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk mencari alternatif bahan pembelajaran sastra, khususnya di tingkat SMA.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah tokoh wanita (tokoh utama dan tokoh bawahan, tokoh statis dan tokoh berkembang) dan penokohnya serta analisis feminisme tokoh wanita (sebagai istri, sebagai ibu, sebagai anak, sebagai wanita karir) dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.